

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. yang dimaksud dengan penelitian diskriptif adalah suatu metode yang dalam meneliti dari status kelompok manusia, suatu objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa masa sekarang. Tujuan dari penelitian diskriptif ini adalah untuk membuat diskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta. Sifat-sifat seperti hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2015:14).

Penelitian diskriptif ini meliputi:

1. Penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu
2. Penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas masyarakat
3. Penelitian yang memperkirakan proporsisi orang mempunyai pendapat, sikap, atau bertingkah laku tertentu

4. Penelitian yang berusaha untuk melakukan bermacam ramalan. Apabila sebelum melaksanakan suatu program kita ingin mengetahui berapa pesen atau berapa orang yang mendukung dan yang menentang dalam suatu lingkungan masyarakat tertentu dalam melakukan suatu penelitian atas sampel yang diambil dari masyarakat tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian pada Badan Usaha Milik Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Ini semua dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam pelaksanaannya Badan Usaha Milik Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti belum optimal.

Dasar pertimbangan dilakukan penelitian adalah :

- 1.) Karena desa Mekong memiliki sebuah badan usaha yang telah berdiri,
- 2.) Karena desa Mekong merupakan tempat penulis untuk memperoleh data-data pendukung berupa data primer dan data sekunder,
- 3.) Desa Mekong sebagai tempat penulis menyebarkan kuisioner karena pihak-pihak terkait berada di desa Mekong untuk itulah penulis memilih lokasi penelitian di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Riduan dan Tita Lestari mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Riduwan (2015;7-8)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitian melalui key informan (informan kunci).

Key informan adalah pimpinan sebuah lembaga, pemimpin masyarakat, orang yang dipandang lebih tahu tentang situasi dan kondisi penelitian (social setting). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 yang terdiri dari penasihat, pengawas, direktur, asisten direktur, kepala unit usaha, staf unit usaha dan masyarakat pengguna jasa badan usaha milik desa Mekong lestari desa Mekong.

2. Sample

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sample adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sample penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Riduwan (2015;10).

Dari beberapa pendapat di atas tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa sample adalah bagian dari populai yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak

semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sample yang mewakilinya.

Yang menjadi populasi dan sample dalam penelitian ini adalah penasihat, pengawas, direktur, asisten direktur, kepala unit usaha, staf unit usaha dan masyarakat pengguna jasa badan usaha milik desa Mekong. Untuk lebih jelasnya jenis populasi dan besarnya sampel yang diambil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.1 : Populasi Dan Sampel Penelitian Pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

No	Subjek Penelitian	Populasi	Sampel	Persentase(%)
1.	Penasehat	1	1	100%
2.	Pengawas	1	1	100%
3.	Direktur	1	1	100%
4.	Asisten direktur	2	2	100%
5.	Kepala Unit usaha	1	1	100%
6.	Staf Unit Usaha	2	2	100%
7.	Masyaraka	112	11	9,8%
Jumlah		120	19	15,8%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian dalam peranan badan usaha miik desa di Desa Mekong Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Penulis menetapkan dengan menggunakan dua teknik yaitu sensus karena jumlah aparatur pemerintahan desa dan perangkat Badan Usaha Milik Desa tergolong kecil.

Sedangkan terhadap masyarakat pengguna jasa BUMDes Desa Mekong dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Dikarenakan jumlah masyarakat cukup besar yang mana teknik penarikan sample dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sample yang hendak di ambil, kemudian pemilihan sample di lakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan data kuantitatif berdasarkan hasil wawancara responden.

2. Sumber Data yang digunakan:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara langsung pada pengguna dana sebagai objek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk memandangkan beberapa hal terkait penelitian, seperti jumlah pengguna, buku-buku diperpustakaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan melakukan sebagai berikut:

1. Angket (Questionnaire)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah

dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. (Riduwan 2015;52-53).

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak pengguna dana Bumdes Desa Mekong Tebih guna untuk mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen baik yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang, dan menyalin, melihat, serta mengevaluasi laporan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini, penganalisisan data tersebut akan dilakukan dengan metode deskriptif, menguraikan hasil dari wawancara yang dilakukan saat dilapangan. Setelah data yang diperoleh dari responden penelitian, lalu diolah kemudian di kelompokkan dan selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian analisa dari kuisisioner dan wawancara lalu disajikan dalam bentuk table-tabel dan seterusnya diambil kesimpulan.